

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagaimana penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 14-21 Agustus 2024 di Puskesmas Kasihan I Bantul mengungkapkan terdapat perbedaan rata-rata skor *pretest* dan *posttest* pengetahuan ibu sebelum dan sesudah pemberian promosi kesehatan melalui media video mengenai IMD sebesar 2,80. Selain itu, terdapat perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* sikap ibu sebelum dan setelah pemberian promosi kesehatan dengan media video mengenai IMD sebesar 4,15. Hasil uji bivariat menggunakan uji Wilcoxon didapat *p value* yakni 0,000 ( $p < 0,05$ ), maka diterima  $H_a$  dan ditolak  $H_o$ . Kesimpulannya, promosi kesehatan melalui media video tentang IMD secara signifikan mempengaruhi pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III di Puskesmas Kasihan I Bantul.

Kesimpulan lain yang di peroleh yakni:

1. Sebelum pemberian promosi kesehatan dengan media video mengenai IMD diketahui bahwa sebanyak 11 responden (27,5%) mempunyai pengetahuan baik tentang IMD, 19 responden (47,5%) mempunyai pengetahuan cukup tentang IMD dan 10 responden (25%) mempunyai pengetahuan yang kurang tentang IMD dengan nilai rata-rata 9.80. Didapatkan sebanyak 17 responden (42,5%) mempunyai sikap positif terhadap IMD, sedangkan sebanyak 23 responden (57,5%) mempunyai sikap negatif terhadap IMD dengan rata-rata nilai sebesar 25.00.
2. Setelah pemberian promosi kesehatan dengan media video mengenai IMD didapatkan bahwa sebanyak 26 responden (65%) mempunyai pengetahuan baik tentang IMD dan 14 responden (35%) mempunyai pengetahuan cukup tentang IMD dengan nilai rata-rata 12.60. Diketahui bahwa sebanyak 31 responden (77,5%) mempunyai sikap positif

terhadap IMD, sedangkan sebanyak 9 responden (22,5%) mempunyai sikap negatif terhadap IMD dengan nilai rata-rata 29.1.

### **B. Saran**

Sebagaimana hasil penelitian yang sudah didapatkan, penulis memberikan sejumlah saran supaya bisa dikembangkan pada penelitian berikutnya, antara lain:

#### **1. Bagi Puskesmas Kasihan I Bantul**

Media video tentang IMD yang digunakan pada penelitian ini terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap pada ibu hamil trimester III. Sehingga, hendaknya Puskesmas Kasihan I Bantul dapat mengintegrasikan penggunaan media ini sebagai bagian dari promosi kesehatan rutin kepada ibu hamil, khususnya ibu hamil trimester III. Dengan penerapan ini hendaknya mampu menambahkan pengetahuan dan sikap ibu tentang IMD, yang pada gilirannya dapat mendukung keberhasilan ASI eksklusif di wilayah Puskesmas Kasihan I Bantul.

#### **2. Bagi Ibu Hamil Trimester III**

Bagi ibu hamil trimester III yang telah menggunakan media video diharapkan dapat menerapkan informasi yang didapat dalam video tentang IMD setelah melahirkan. Dengan peningkatan pengetahuan dan sikap tentang IMD diharapkan lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan menyusui. Keberhasilan IMD tidak hanya dipengaruhi oleh tenaga kesehatan, melainkan pula oleh kepercayaan diri ibu itu sendiri. Ibu hamil juga disarankan untuk terus mencari informasi tambahan dan berkonsultasi dengan tenaga kesehatan jika menemui kesulitan dalam proses menyusui.

#### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hendaknya untuk melaksanakan pengembangan konten video yang lebih interaktif dengan menggunakan teknologi seperti animasi atau augmented reality. Selain itu, perlu dipertimbangkan durasi dan frekuensi pemutaran video yang optimal, apakah lebih efektif dalam

beberapa sesi pendek atau satu sesi panjang. Kombinasi media video dengan media lain seperti brosur atau aplikasi mobile juga dapat dicoba untuk memperoleh hasil yang lebih signifikan. Penelitian mendatang dapat memasukkan variabel lain seperti tingkat kecemasan dan dukungan keluarga untuk mendapatkan analisis yang lebih holistik. Pengujian efek jangka panjang video terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil juga penting untuk dilakukan. Selain itu, perlu memperluas sampel penelitian dengan melibatkan ibu hamil dari berbagai latar belakang pendidikan dan sosial ekonomi. Terakhir, platform digital seperti YouTube atau aplikasi khusus kehamilan dapat digunakan untuk menyebarkan video secara lebih luas dan mudah diakses.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA